

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN PERILAKU MANAJEMEN NYERI MENSTRUASI PADA SISWI DI MTS NEGERI 15 CIAMIS

Erli Aprilia¹, Dr. Tita Rohita², Ana Samiatul Milah³

¹Mahasiswa, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh

²Dosen, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh

³Dosen, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh

Email: erli112101@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengetahuan tentang menstruasi yang kurang dapat menyebabkan perilaku manajemen nyeri menstruasi yang tidak tepat pada remaja putri. Tujuan: Mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku manajemen nyeri menstruasi pada siswi di MTsN 15 Ciamis. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain *analitik korelatif dan pendekatan cross-sectional* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel pengetahuan tentang menstruasi dengan variabel perilaku manajemen nyeri menstruasi. Sampel berjumlah 70 siswi kelas VII dan VIII yang telah mengalami menstruasi dan dismenore primer, diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen berupa kuesioner pengetahuan tentang menstruasi (25 soal pilihan ganda) dan kuesioner perilaku manajemen nyeri menstruasi (25 pernyataan skala Likert 4 poin). Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank*. **Hasil:** Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (45,7%) dan perilaku kurang (52,9%). Uji Spearman Rank menunjukkan nilai p-value = 0,002 (*p* < 0,05) dengan koefisien korelasi $r_s = 0,362$. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan lemah dan arah positif antara pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku manajemen nyeri menstruasi. Pengetahuan yang lebih baik cenderung diikuti perilaku yang lebih baik. **Implikasi:** Penelitian ini merekomendasikan perlunya program edukasi kesehatan reproduksi terstruktur di sekolah melalui kerja sama dengan puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswi dalam mengatasi nyeri menstruasi.

Kata kunci : Pengetahuan Menstruasi, Perilaku Manajemen Nyeri, Dismenore, Remaja Putri

The Relationship Between Menstruation Knowledge and Menstrual Pain Management Behavior Among Female Students at MTs Negeri 15 Ciamis

Erli Aprilia¹, Dr. Tita Rohita², Ana Samiatul Milah³

¹Mahasiswa, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh

²Dosen, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh

³Dosen, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh

Email: erli112101@gmail.com

ABSTRACT

Background: Lack of knowledge about menstruation can lead to inappropriate menstrual pain management behavior among adolescent girls. **Objective:** To determine the relationship between menstruation knowledge and menstrual pain management behavior among female students at MTsN 15 Ciamis. **Methods:** This quantitative study employed a correlational analytic design with a cross-sectional approach to analyze the relationship between the variable of menstruation knowledge and the variable of menstrual pain management behavior. The sample consisted of 70 seventh and eighth-grade female students who had experienced menstruation and primary dysmenorrhea, selected using stratified random sampling. The instruments included a menstruation knowledge questionnaire (25 multiple-choice items) and a menstrual pain management behavior questionnaire (25 Likert-scale statements with 4 points). Data were analyzed using the Spearman Rank test. **Results:** Most respondents had poor knowledge (45.7%) and poor behavior (52.9%). The Spearman Rank test showed a $p\text{-value} = 0.002$ ($*p < 0.05$) with a correlation coefficient $r_s = 0.362$. **Conclusion:** There is a significant positive relationship with a weak strength between menstruation knowledge and menstrual pain management behavior. Better knowledge tends to be followed by better behavior. **Implications:** This study recommends the need for a structured reproductive health education program in schools through collaboration with primary health centers to improve students' knowledge and behavior in managing menstrual pain.

Keywords: Menstruation knowledge, pain management behavior, dysmenorrhea, adolescent girls